

INTISARI

Pembangunan ekonomi yang baik merupakan capaian yang ingin diperoleh setiap daerah di Indonesia. Namun dengan adanya pertumbuhan ekonomi, serta persebaran penduduk yang tidak merata dan Indeks Pembangunan Manusia yang berbeda antar daerah menyebabkan terjadinya ketimpangan pendapatan antar daerah dalam satu wilayah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh UMKM, pertumbuhan ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia, terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yang terdiri dari silang waktu 2011-2015 dan silang tempat 5 Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi ini adalah pendekatan *FEM (Fixed Effect Model)*.

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel UMKM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan antar daerah, sedangkan pertumbuhan ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan antar daerah. Dengan nilai *R Square* sebesar 0.999958, berarti UMKM, pertumbuhan ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia mampu menjelaskan 99% variasi ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan sisanya 1% dijelaskan oleh variasi yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: UMKM, pertumbuhan ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Indeks Pembangunan Manusia dan Ketimpangan Pendapatan.

ABSTRACT

Economics Development is a good achievement to do by various regions in Indonesia. However, the economics growth, the population and Human Development Index among the different regions, will eventually lead to income inequality between regions. The purpose of this research was to analyze affect of the UMKM, economics growth, labor force participation rate, and Human Development Index on income inequality between regencies/municipalities in the Province of Yogyakarta. This research used secondary data panel of time-series data period 2011-2015 and cross-section data 5 regencies/municipalities in in the Province of Yogyakarta. Whereas the approach FEM (Fixed Effect Model) were used to estimate this regression models.

Regression result show that the variables UMKM influential negative and significant on income inequality between regions, whereas economics growth, labor force participation rate, and Human Development Index influential positive and significant on income inequality between regions. With the value of R Square was 0.999958, it means UMKM, economics growth, labor force participation rate, and Human Development Index were able to explained 99 percent variations inome inequality in the Province of Yogyakarta and 1 percent income inequality can be explained by other variations that were not included in this research analysis model.

Key Word: UMKM, economics growth, labor force participation rate, and Human Development Index, and the income inequality.